

Penerapan Metode *Scramble* Wacana dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Cikalang

Putri Salma N

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru

M. Ridwan Sutisna

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru

Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Cileunyi, Bandung, Jawa Barat 40625

Korespondensi penulis: putrisalma.n@upi.edu

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of learning methodsscramble discourse on the reading comprehension ability of grade IV students at SDN Cikalang. This research was conducted at SDN Cikalang in the 2022/2023 academic year. The type of research used in this study namelyquasi experimentalwithdesign the nonequivalent posttest-only control group design. The population in this study were all class IV of SDN Cikalang. The sample technique used in this study was a saturated sample which was divided into two classes, namely class IV A as an experimental class with 30 students and class IV B as a control class with 30 students. Instruments used in research are observation, tests and documentation. The research results obtained from the average value (posttest) experimental class 76 and control class 56.7. And to test the hypothesis usingindependent sample t-test t value is obtained_{count} 2.991> _t_{table} 2.787 with a significant level (α) of 0.05, so that H_a is accepted and H_0 is rejected. It can be concluded that "There is an increase in the reading comprehension skills of grade IV students at SDN Cikalang through the application of the methodsscramble discourse."*

Keywords: *Learning methods, Scramble discourse, Reading comprehension*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *scramble* wacana terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Cikalang. Penelitian ini dilakukan di SDN Cikalang pada tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasiexperimental* dengan *design the nonequivalent posttest-only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDN Cikalang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimenyang berjumlah 30 siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari nilai rata-rata (*posttest*) kelas eksperimen 76 dan kelas kontrol 56,7. Dan untuk uji hipotesisnya menggunakan *independent sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} 2.991> t_{tabel} 2.787 dengan taraf signifikan (α) 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa “Terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Cikalang melalui penerapan metode *scramble* wacana.”

Kata kunci: Metode pembelajaran, Scramble wacana, Membaca pemahaman

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan kualitas berbagai aspek kehidupan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menghadapi kehidupan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan generasi penerus yang berkualitas, salah satunya adalah keterampilan berbahasa yang dikembangkan di sekolah dan hadir pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan yang harus dimiliki siswa yakni, (1) keterampilan menyimak (*listening skill*); (2) berbicara (*speaking*); (3) menulis (*writing*); dan (4) membaca (*reading*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan memiliki tingkat kesulitan masing-masing (Elisabeth, 2020). Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki siswa yakni membaca. Keterampilan membaca sangat penting bagi siswa karena setiap kegiatan belajar melibatkan kegiatan membaca (Fahrurrozi et al., 2020).

Membaca adalah aktivitas memperoleh isi, ide, atau gagasan baik secara tersirat maupun tersurat. Saat membaca siswa diharapkan untuk aktif dalam menggali informasi yang dibaca. Kemampuan dalam memperoleh informasi yang dibaca tersebut salah satunya yakni kemampuan membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan proses dimana seseorang dapat mengenali, memahami dan menyimpan informasi yang terdapat di dalam bahan bacaan (Johan & Ghasya, 2018).

Menurut tingkat perkembangan membaca, siswa yang sudah duduk di kelas IV sudah memasuki tingkat perkembangan membaca kedua yakni membaca permulaan. Sehingga dapat diartikan bahwa pada tingkat ini siswa diharapkan dapat menganalisa kata-kata yang diketahuinya menggunakan pola tulisan dan kesimpulan yang didasarkan konteks (Marlini & Simatupang, 2017). Namun, ada beberapa faktor yang menyebabkan keterampilan membaca pemahaman rendah, yakni (1) kegiatan pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi, (2) terdapat anggapan bahwa membaca merupakan aktivitas yang membosankan, (3) kesulitan dalam memperoleh media yang sesuai, (4) kurangnya motivasi dalam membaca, (5) belum mampu membaca pada tahap permulaan

sehingga mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan. Semua faktor tersebut apalagi tidak segera ditangani maka akan berpengaruh pada kurang maksimalnya proses pembelajaran dan kurang optimalnya siswa dalam kemampuan memahami bacaan.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, peneliti mengajukan metode pembelajaran "*scramble* wacana" sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam mengajar membaca permulaan. Metode ini mengedepankan konsep "Belajar sambil bermain", sehingga siswa dapat belajar dengan santai dan penuh kesenangan. Selain itu, metode *scramble* wacana ini sangat cocok dengan jiwa para siswa sekolah dasar, karena juga mengutamakan prinsip "Belajar sambil bermain".

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Cikalang pada tingkat kelas IV, terlihat bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memiliki rendahnya kemampuan membaca pemahaman. Dalam pengujian membaca yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan cenderung lebih sering melakukan pengejaan. Faktor ini mungkin disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran yang telah diterapkan selama ini. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah metode tradisional, namun metode tersebut belum berhasil secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas IV SDN Cikalang, diperlukan penggunaan metode pembelajaran inovatif yang baru, yaitu metode pembelajaran *scramble* wacana. Metode pembelajaran ini melibatkan siswa dalam aktif mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sesuai. Diharapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *scramble* wacana ini dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa di kelas IV SDN Cikalang.

KAJIAN TEORITIS

Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca adalah hal yang sangat penting yang dapat dicapai oleh manusia. Membaca dapat dianggap sebagai sarana penting untuk berkomunikasi di dalam dunia yang terus berkembang ini. Pemahaman memiliki peran penting dalam proses membaca, oleh karena itu, tujuan utama membaca adalah memahami isi bahan bacaan, bukan hanya sekadar meningkatkan kecepatan membaca. Kemampuan membaca merupakan kemampuan untuk memahami konten yang sedang dibaca. (Gunarwati, Hamdani & Nurasih, 2021).

Kemampuan memahami bacaan merujuk pada kemampuan seseorang untuk merangkai kembali pesan-pesan yang terdapat dalam teks yang sedang dibaca. (Dewi, dkk., 2021). Dalam memfasilitasi pembelajaran anak-anak, kemampuan membaca memiliki peran yang sangat penting. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan membaca yang tepat dan bermutu, diharapkan bahwa anak-anak akan dapat memperoleh inti dari apa yang mereka baca dan mendapatkan manfaat dari aktivitas membaca yang mereka lakukan. (Kaharudin & Hajeniati, 2020). Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman dianggap sebagai keterampilan dasar yang perlu dimiliki oleh siswa di tingkat sekolah dasar.

Secara konseptual, terdapat empat tingkatan atau jenis dalam kemampuan membaca pemahaman, yaitu tingkat literal, tingkat interpretatif, tingkat kritis, dan tingkat kreatif. Tingkat pemahaman literal melibatkan kemampuan untuk memperoleh informasi yang secara langsung disajikan dalam teks yang dibaca, dan secara umum dianggap sebagai tingkat pemahaman yang paling dasar. (Hapsari, 2019). Pemahaman inferensial, di sisi lain, melibatkan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan memahami informasi yang tersirat dalam bahan bacaan. Tingkat pemahaman kritis melibatkan kemampuan untuk melakukan evaluasi kritis terhadap materi bacaan, sedangkan tingkat pemahaman kreatif melibatkan kemampuan untuk mengekspresikan emosi dan estetika yang autentik terkait dengan bacaan, sesuai dengan standar pribadi dan profesional. (Kholiq & Luthfiyati, 2018).

Maksud dari membaca pemahaman adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan suara, menerapkan strategi yang sesuai, meningkatkan pemahaman tentang topik tertentu, memadukan informasi baru dengan pengetahuan yang telah ada, serta menggali informasi untuk keperluan laporan tertulis atau lisan., mengonfirmasi atau menyangkal klaim atau prediksi, dan merespons pertanyaan. (Alpian & Yatri, 2022). Santosa menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan kelanjutan dari membaca batin yang dimulai sejak kelas 3 sekolah dasar. (Santoso, Sulikhah, & Utomo, 2020).

Metode Scramble Wacana

Metode pembelajaran adalah pendekatan yang diterapkan dalam pelaksanaan rencana pembelajaran dengan maksud mencapai tujuan yang diharapkan. Metode tersebut diterapkan dalam bentuk kegiatan praktis yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran, metode digunakan sebagai cara untuk menyampaikan materi serta mengatur kegiatan pembelajaran agar siswa dapat belajar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Mariyaningsih & Hidayati, 2018).

Metode *scramble* merupakan suatu metode permainan bahasa yang melibatkan penggunaan kartu-kartu yang tersusun dalam bentuk wacana pendek. Dalam metode ini, siswa diberi kebebasan untuk mengatur ulang kalimat-kalimat yang terdapat pada kartu-kartu tersebut sehingga membentuk wacana baru yang berbeda dengan wacana aslinya (Rahmawati, dkk, 2019). Metode *scramble* ini digunakan sebagai jenis permainan yang bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kosakata serta penguasaan kosakata siswa.

Menurut Soeparno, dkk dalam (Hidayati, 2021) ada beberapa jenis permainan *scramble*, antara lain: *scramble kata*, *scramble kalimat*, dan *scramble wacana*. *Scramble wacana* merupakan suatu permainan yang melibatkan penyusunan wacana secara logis berdasarkan kalimat-kalimat yang acak. Tujuan dari permainan ini adalah menghasilkan wacana yang memiliki logika dan makna yang jelas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode eksperimen digunakan sebagai pendekatan penelitian. Metode eksperimen adalah suatu pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendali. (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian Quasi Experimental Design dengan desain penelitian The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design. (Lestari & Yudhanegara, 2017).

Semua siswa kelas IV di SDN Cikalang menjadi populasi penelitian ini. Pendekatan sampel jenuh digunakan untuk memilih sampel penelitian. Sebanyak 60 siswa kelas IV di SDN Cikalang terlibat sebagai sampel, dengan 30 siswa dari kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dan 30 siswa dari kelas IV B sebagai kelompok kontrol. Data penelitian dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang terkumpul diperoleh melalui penilaian hasil posttest yang dilakukan dua kali, satu kali untuk kelompok eksperimen dan satu kali untuk kelompok kontrol. Berikut ini adalah deskripsi hasil penelitian untuk kedua kelompok tersebut:

Dalam tabel berikut, disajikan hasil pengujian normalitas data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan membaca	IIIB	.143	25	.200*	.924	25	.064
	IIC	.156	25	.119	.939	25	.141

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Data diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tercantum di atas, nilai signifikansi posttest kelas eksperimen adalah 0,200, sementara nilai signifikansi posttest kelas kontrol adalah 0,119. Semua nilai signifikansi tersebut di atas 0,05, menunjukkan bahwa semua data tersebut memiliki distribusi yang normal. Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan uji homogenitas.

Berikut ini hasil uji homogenitas:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

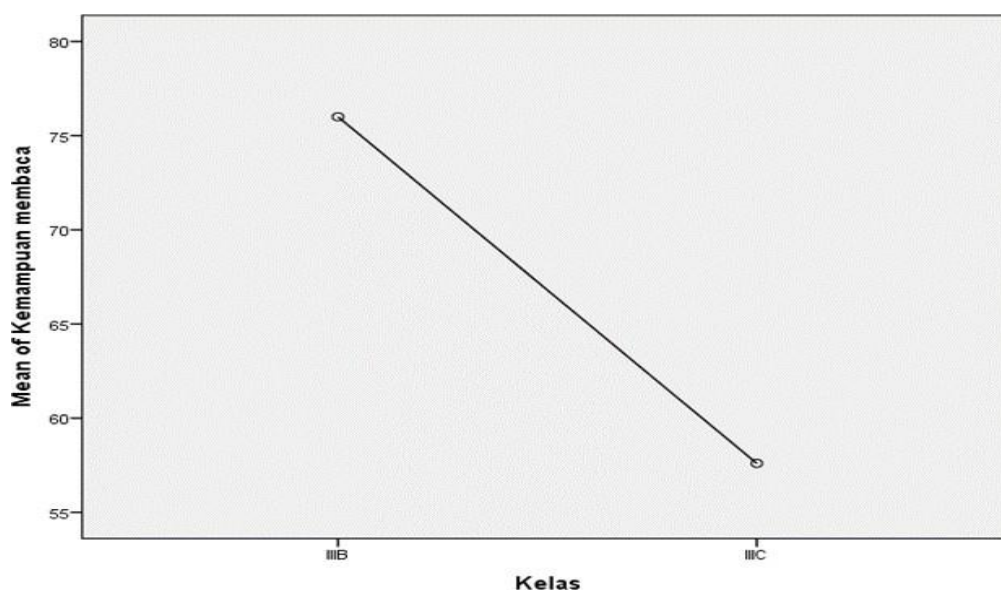
Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan membaca

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.522	1	48	.119

(sumber: Data diolah Peneliti, 2023)

Dari data yang diberikan, ditemukan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,119 lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut dapat dianggap homogen. Selanjutnya, hasil analisis data dari kelas eksperimen dan kontrol dapat disajikan dalam bentuk diagram garis sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik diagram garis kelas eksperimen dan kontrol(sumber: Data diolah peneliti, 2023)

Dari grafik diagram garis di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 76, sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah 56.

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Independent Sample T-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		Lower	Upper
Kemampuan membaca	Equal variances assumed	2.522	.119	2.991	48	.004	18.400	6.152		6.031	30.769
	Equal variances not assumed			2.991	42.455	.005	18.400	6.152		5.989	30.811

(Sumber: Data diolah Peneliti, 2023)

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 2.991 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.787 ($2.991 > 2.787$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *scramble* wacana memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Cikalang.

Dari hasil analisis data, dapat ditemukan tabel perbandingan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 4. Perbandingan nilai posttest kelas eksperimen & kontrol

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1.	Eksperimen	76
2.	Kontrol	56,7

Dari tabel perbandingan di atas, dapat diamati bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran *scramble* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak menerapkan metode tersebut..

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *scramble* wacana lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan ceramah. Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode *scramble* wacana lebih aktif dalam menyusun kalimat. Metode ini juga mendorong mereka untuk menghafal huruf dan kosakata, sehingga kemampuan membaca pemahaman meningkat. Di sisi lain, kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional terlihat kurang aktif, dengan hanya beberapa siswa yang mendengarkan saat guru menyampaikan materi, dan mereka mengalami kesulitan dalam menyusun huruf menjadi kata atau menyusun kata menjadi kalimat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai penggunaan metode scramble wacana dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Cikalang, dapat disimpulkan bahwa metode ini memberikan peningkatan yang signifikan. Hasil tes pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang sangat baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi. Uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.991 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.787 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan $df = 48$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode scramble wacana efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Cikalang.

DAFTAR REFERENSI

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573-5581. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3298>
- Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 453–455. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786>
- Elisabeth, L. R. (2020). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran scramble wacana pada siswa kelas IV. *Didaktika Dwija Indria*, 8(5). <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/40002>
- Fahrurrozi, Aprilentina, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode CIRC pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan*, 16(30), 173–182. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/
- Gunarwati, R., Hamdani Maula, L., & Nurasiah, I. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berbasis Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Janacitta: Journal of Primary and Children's Education*, 4(2), 18–27. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan membaca permulaan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. *AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11.
- Hidayati, N. (2021). Metode Pembelajaran Sramble. *Pekalongan : NEM.Hurlock*, E. 1999. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga

- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Tunas Bangsa* (Vol. 5, Issue 2)
- Kaharuddin, A., & Hajeniati, N. (2020). Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen. Gowa: Cv. Berkah Utami.
- Kholiq, A., & Luthfiyati, D. (2018). Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMAN 1 Bluluk Lamongan. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1–11. https://core.ac.uk/download/pdf/2290_20759.pdf.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- Marlini, C., & Simatupang, Y. J. (2017). PENERAPAN TEKNIK SCRAMBLE WACANA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN 32 BANDA ACEH. *Jurnal Tunas Bangsa*, 4(2), 211-228. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/644>
- Rahmawati, S., Rohman, K. F., & Pangestika, R. R. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Menumbuhkan Pemahaman dan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 287
- Santoso, Sulikhah, & Utomo, S. (2020). Pengaruh Teknik Survey Question Read Reflect Recite Review (Sq4R) Dan Teknik Skema Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Sd Negeri Kelas Iii Di Kecamatan Karanganyar Demak. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 365–385. <https://doi.org/10.24176/Kredo.V3i2.4752>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.